

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nyeri punggung bawah adalah suatu keadaan tidak nyaman atau rasa nyeri yang akut di daerah ruas *lumbalis* kelima dan *sakralis*. Nyeri yang dirasakan pada punggung bawah, biasanya disertai dengan penjaralan dari arah kaki dan tungkai. Nyeri pada punggung bawah yang bersumber dari tulang belakang yaitu pada daerah *spinal* atau punggung bawah, otot, saraf, atau struktur lainnya di sekitar daerah tersebut (Mahendra, 2018).

Rasa nyeri pada punggung atau *low back pain* dialami oleh 20%-25% ibu hamil di Indonesia. Nyeri punggung merupakan kejadian yang sering terjadi pada ibu hamil dan akan meningkat keluhannya saat ibu memasuki trimester III. Keluhan ini dimulai pada usia kehamilan 12 minggu dan akan meningkat pada usia kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan (Husin, 2015). Angka kejadian ibu hamil di dunia yang mengalami nyeri punggung bawah yaitu sebanyak 28,9%, dari 478 ibu hamil 138 orang mengeluh dengan tingkat nyeri sedang tetapi masih dapat melakukan aktivitas fisik, yang paling banyak mengalami nyeri punggung dialami pada trimester III yaitu 83% (Omoke, 2021).

Berdasarkan data jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 5.291.143 orang pada tahun 2020, sedangkan berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di Indonesia adalah 4,8%. Di Indonesia pada tahun 2017 didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan, dan terdapat 373.000 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 orang (28,7%) (Kemenkes, 2020).

Di provinsi Lampung pada tahun 2018 terdapat 168.098 ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sebanyak 154.447 orang atau sebanyak 91% (Dinkes Provinsi Lampung, 2018). Secara keseluruhan nyeri punggung merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai dengan

angka prevalensi mencapai 49%, 80-90% dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut, dengan kata lain hanya sekitar 10-20% dari mereka yang melakukan perawatan medis ke tenaga kesehatan (Suryanti, 2021).

Selain dari perubahan uterus yang mengakibatkan perubahan struktur dan postur otot-otot tubuh, pengaruh hormon juga menyebabkan relaksasi otot-otot tubuh. Tingkat stress yang diakibatkan rasa kekhawatiran, tekanan dan pengaruh psikologis lain selama hamil menjadi faktor pendukung terjadinya nyeri punggung ini (Husin, 2015). Rasa nyeri fisiologis ini dapat dikurangi dengan dua macam cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Secara farmakologis yaitu dengan pemberian analgesik atau golongan obat sebagai pereda nyeri seperti paracetamol dan amoxillin sedangkan terapi secara non farmakologis bisa dicegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil, yaitu dengan senam hamil. Selain senam hamil beberapa hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menjaga posisi tubuh, istirahat yang cukup serta mengurangi aktivitas, kompres air hangat, gosok punggung, menjaga cara mobilisasi dan sikap tubuh yang baik (Husin, 2015).

Dari data pra survei di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb dari tanggal 15 Januari - 22 Januari 2024 terdapat 7 dari 21 ibu hamil yang diperiksa mengalami nyeri punggung atau sebanyak 33,3%. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “Asuhan Kebidanan Kehamilan TM III dengan Nyeri Punggung Bawah di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb, Kecamatan Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat pembatasan masalah yaitu Asuhan Kebidanan Kehamilan TM III dengan Nyeri Punggung Bawah yang akan dilaksanakan di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb, Kecamatan Sribhawono, Lampung Timur.

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan kepada ibu hamil dengan kasus nyeri punggung bawah.

### **2. Tempat**

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan ini dilakukan di TMPB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb, Kecamatan Sribhawono, Lampung Timur.

### **3. Waktu**

Waktu yang diperlukan mulai dari tanggal 26 Maret – 04 April 2024 untuk memberikan asuhan kebidanan.

## **D. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan kehamilan TM III dengan nyeri punggung bawah menggunakan metode pendekatan manajemen kebidanan di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb, Kecamatan Sribhawono, Lampung Timur.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.
- b. Mampu melakukan analisis atau masalah potensial pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.
- c. Mampu melakukan perencanaan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.
- d. Mampu melakukan pelaksanaan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.
- e. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik

Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan informasi dan tambahan wawasan pada pembaca tentang Asuhan Kebidanan Kehamilan TM III dengan Nyeri Punggung Bawah.

## **2. Manfaat Aplikatif**

### **a. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro**

Laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai sumber referensi mahasiswa dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan TM III dengan Nyeri Punggung Bawah.

### **b. Bagi Lahan Praktik TPMB Lasmi Handayani**

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang pelayanan terhadap Asuhan Kebidanan Kehamilan TM III dengan Nyeri Punggung Bawah.